

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Selulitis merupakan peradangan akut terutama menyerang jaringan subkutis, biasanya didahului luka atau trauma dengan penyebab tersering Streptokokus betahemolitikus dan Stafilokokus aureus. Sellulitis adalah peradangan pada jaringan kulit yang cenderung meluas kearah samping dan ke dalam.

Selulitis mempunyai tiga karakteristik yaitu, peradangan supuratif sampai di jaringan subkutis, mengenai pembuluh limfe permukaan, plak eritematus, batas tidak jelas dan cepat meluas. Penyebab selulitis diantaranya adalah infeksi bakteri dan jamur, serta disebabkan oleh penyebab lain seperti genetik, gigitan serangga dan lain – lain.

Untuk menghindari terkena selulitis bisa dilakukan dengan melembabkan kulit secara teratur, potong kuku jari tangan dan kaki secara hati-hati, lindungi tangan dan kaki, rawat secara tepat infeksi kulit pada bagian superficial(mansjoer,2006).

Selulitis adalah peradangan akut terutama menyerang jaringan dermis dan subkutis. Faktor risiko untuk terjadinya infeksi ini adalah trauma lokal (robekan kulit), luka terbuka di kulit atau gangguan pembuluh vena maupun pembuluh getah bening lebih dari 40% penderita selulitis memiliki penyakit sistemik. Penyakit ini biasanya didahului trauma, karena itu tempat predileksinya di tungkai bawah.

Gejala prodormal selulitis adalah demam dan malaise, kemudian diikuti tanda-tanda peradangan yaitu bengkak (tumor), nyeri (dolor), kemerahan (rubor), dan teraba hangat (kalor) pada area tersebut.

Prevalensi selulitis di seluruh dunia tidak diketahui secara pasti. Sebuah studi tahun 2006 melaporkan insidensi selulitis di Utah, AS, sebesar 24,6 kasus per 1000 penduduk per tahun dengan insidensi terbesar pada pasien laki-laki danusia 45-64 tahun. Secara garis besar, terjadi peningkatan kunjungan ke pusatkesehatan di Amerika

Serikat akibat penyakit infeksi kulit dan jaringan lunak kulit yaitu dari 32,1 menjadi 48,1 kasus per 1000 populasi dari 1997-2005 dan pada tahun 2005 mencapai 14,2 juta kasus. Data rumah sakit di Inggris melaporkan kejadian selulitis sebanyak 69.576 kasus pada tahun 2004-2005, selulitis ditungka menduduki peringkat pertama dengan jumlah 58.824 kasus. Data rumah sakit di Australia melaporkan insidensi selulitis sebanyak 11,5 per 10.000 populasi pada tahun 2001-2002. Di Spanyol dilaporkan 8,6% (122 pasien) dalam periode 5 tahun menderita erysepelas dan selulitis. Banyak penelitian yang melaporkan kasus terbanyak terjadi pada laki-laki, usia dekade keempat hingga dekade kelima, dan lokasi tersering di ekstremitas bawah. (menurut, WHO).

Data yang di dapat dari sub bagian rekam medik RSKB ISLAM CAWAS dengan pasien Selulitis yang di rawat inap sebanyak 2 %. Selulitis tidak masuk dalam sepuluh besar penyakit yang ditangani di RSKB ISLAM CAWAS pada tahun 2014.

Keperawatan juga mempunyai peran yang penting dalam menentukan keberhasilan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit secara keseluruhan termasuk dalam pengelolaan pasien Selulitis. Hal ini di sebabkan karena perawat selalu kontak langsung dan senantiasa di samping pasien selama 24 jam ( Depkes RI )

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Penulis mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan selulitis : Selulitis secara komprehensif yang meliputi aspek biologis, psikologis, sosiologi, dan spiritual. Serta mendapat pengalaman nyata dalam melaksanakan proses asuhan keperawatan pada pasien dengan Selulitis dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang dilaksanakan di bangsal Umar Bin Khatab RSKB Islam Cawas.

### **2. Tujuan Khusus**

Setelah melakukan asuhan keperawatan kepada pasien dengan Selulitis penulis diharapkan mampu :

- a. Melakukan pengkajian pada pasien dengan Selulitis.
- b. Menentukan masalah keperawatan pada pasien dengan Selulitis.
- c. Merencanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan Selulitis.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien dengan Selulitis.
- e. Melakukan evaluasi pada pasien dengan Selulitis.

### **C. Manfaat**

#### 1. Bagi Bidang Akademik

Karya Tulis Ilmiah Asuhan Keperawatan ini diharapkan dapat memberikan tambahan daftar kepustakaan yang bermanfaat dan dapat menjadi referensi dari perbandingan dalam pembuatan laporan tugas akhir selanjutnya, khususnya bagi intitusi dan mahasiswa Stikes Muhammadiyah Klaten.

#### 2. Bagi Institusi Rumah Sakit/ Bidang Pelayanan Masyarakat

Dapat dijadikan masukan dan informasi bagi seluruh praktisi kesehatan dalam menentukan kebijakan atau dapat dijadikan dalam pengambilan keputusan untuk pemberian asuhan keperawatan pada pasien Selulitis.

#### 3. Bagi Profesi Keperawatan

Memberi masukan dan sumbangan bagi perkembangan ilmu keperawatan dan profesi keperawatan yang profesional.

#### 4. Bagi Pasien

Agar klien dan keluarga mampu mengetahui tentang penyakit Selulitis,cara merawat keluarga dengan Selulitis serta mampu mencegah komplikasi yang bisa terjadi pada penderita Selulitis.

#### 5. Bagi Penulis

Karya Tulis Ilmiah ini sebagai dasar melakukan asuhan keperawatan serta menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan penulis sebagai perawat dalam memberikan asuhan keperawatan terhadap pasien khususnya Selulitis.

#### **D. Metodologi**

##### 1. Tempat dan waktu pelaksanaan

Ruang lingkup laporan study kasus dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini mengacu pada masalah Asuhan Keperawatan Selulitis pada Tn.T di Bangsal Umar Bin Khatab RSKB Islam Cawas, yang dilaksanakan pada tanggal 15 sampai dengan 18 Desember 2014 dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang komprehensif yang meliputi pengkajian data, klasifikasi data, analisa data, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan, dan evaluasi asuhan keperawatan.

##### 2. Teknik pengumpulan data:

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan studi kasus yaitu :

- a. Dengan melihat kondisi saat ini dan menyelesaikan masalah yang timbul dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, perumusan masalah, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
- b. Observasi partisipasif, yaitu pengamatan yang dilakukan penulis secara langsung dan ikut serta memberikan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam
- c. Wawancara, yaitu kesatuan tanya jawab antara penulis dan pihak yang terkait dengan kegiatan penyusunan karya tulis antara pasien, keluarga, perawat ruangan.
- d. Dokumentasi, yaitu dengan melihat catatan medik dan perawatan yang pernah dilakukan
- e. Studi Pustaka atau Literatur, yaitu mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan penyakit Selulitis.